

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis laksanakan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada interaksi nyata antara pemberian dosis pupuk organik ampas tebu dan volume penyiraman air terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre-nursery*
2. Perlakuan dosis pupuk organik ampas tebu tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, diameter batang, berat segar akar, berat kering akar, berat segar tanaman dan berat kering tanaman bibit kelapa sawit di *pre-nursery*. Hal ini menunjukkan pupuk organik ampas tebu bisa menjadi pengganti pupuk anorganik
3. Perlakuan dosis pupuk organik ampas tebu 200 g memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan panjang akar bibit kelapa sawit di *pre-nursery* terbatas pada penelitian ini.
4. Perlakuan volume penyiraman air tidak berpengaruh pada keseluruhan parameter kecuali tinggi tanaman. Volume penyiraman 150 ml adalah volume terefisien dan sudah cukup untuk pertumbuhan tinggi bibit kelapa sawit di *pre-nursery* terbatas pada penelitian ini.